

Letter of Acceptance (LoA)

Kepada Yth.:

Bapak/Ibu Nurhasanah, Sripatmi, Nilza Humaira Salsabila, Syahrul Azmi

Di

Tempat

Dengan ini kami sampaikan bahwa setelah melalui proses review secara ketat, maka artikel saudara yang berjudul:

" Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sakra "

Dengan ini kami nyatakan **diterima untuk dipublish pada terbitan Griya Journal of Mathematics Education and Application Volume 3 Nomor 4, Desember 2023.**

Kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu Penulis yang telah merevisi artikel sesuai dengan saran reviewer.

Demikian *Letter of Acceptance (LoA)* ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 22 November 2023

Editor in Chief,



Dr. Amrullah, M.Si.

NIP 197212312000031003

Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sakra

Nurhasanah^{1*}, Sripatmi², Nilza Humaira Salsabila², Syahrul Azmi²

¹ Mahasiswa Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Mataram, Mataram

² Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Mataram, Mataram

Anah010700@gmail.com

Diterima:.....; Direvisi:.....; Dipublikasi:

Abstract

This research aims to find out the influence of self-confidence on students' mathematics learning achievement of 8th grade SMP Negeri 1 Sakra academic year 2022/2023. This research is an ex post facto research. The population of this research were all the 8th grade students of SMP Negeri 1 Sakra with a total of 250 students. The sample was selected using purposive sampling resulting in the selection of 71 students was sampled in this research. The data was collected by using instrument of self-confidence questionnaire and mathematics learning achievement test. The result of data analysis showed that self-confidence had significant influence on students' mathematics learning achievement of 8th grade SMP Negeri 1 Sakra academic year 2022/2023 with the coefficient of determination of 7,7 %.

Keywords: Self-confidence; Mathematics Learning Achievement; Mathematics

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepercayaan diri terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sakra tahun pelajaran 2022/2023. Penelitian ini termasuk penelitian *ex-post-facto*. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sakra dengan jumlah 250 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sehingga terpilih 71 siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen angket kepercayaan diri dan tes prestasi belajar matematika. Hasil analisis data menunjukkan bahwa kepercayaan diri berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sakra tahun pelajaran 2022/2023 dengan koefisien determinasi sebesar 7,7 %.

Kata Kunci: Kepercayaan Diri; Prestasi Belajar Matematika; Matematika

1. PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang penting dalam pendidikan. Namun matematika masih dianggap sebagai salah satu pelajaran yang sulit bagi

sebagian siswa. Kesulitan belajar yang dihadapi siswa dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor internal (faktor dari dalam diri anak itu sendiri) seperti kepercayaan diri, minat, motivasi, pola pikir, dan lain-lain, serta faktor eksternal (faktor dari luar anak) yaitu faktor dari lingkungan sekitarnya (Andinny, 2008: 127). Salah satu faktor yang menentukan pandangan atau semangat para siswa dalam sulit atau tidaknya pelajaran yaitu kepercayaan diri.

Kepercayaan diri adalah sikap yakin dan positif terhadap segala sesuatu yang ada pada diri sendiri (Rakhmat, 2000: 28; Vandini, 2015: 212). Menurut Hakim (dalam Vandini, 2015: 216) menjelaskan bahwa rasa kepercayaan diri harus terus dilatih dan dikembangkan supaya terbentuk rasa kepercayaan diri yang kuat. Selain itu, kepercayaan diri memiliki peranan yang sangat penting dalam belajar matematika, sebab dengan percaya diri siswa akan menjadi orang yang optimis. Ketika dihadapkan dengan soal-soal matematika sulit, siswa tidak akan menyerah untuk menyelesaikan soal tersebut sampai menemukan jawabannya. Karena siswa yang percaya terhadap dirinya sendiri tahu akan potensi yang dimilikinya, sehingga siswa tidak akan takut gagal (Anti & Rozaini, 2017: 56). Jadi kepercayaan diri merupakan salah satu faktor penting dalam pembelajaran matematika. Selain kepercayaan diri, hal lain yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran matematika adalah prestasi belajar.

Prestasi belajar matematika adalah tingkat pencapaian keberhasilan matematika yang dicapai oleh siswa selama proses pembelajaran matematika (Supardi, 2008: 64). Ningsih & Nurrahmah (2016: 75) berpendapat bahwa bukti dari usaha yang dilakukan dalam proses belajar adalah prestasi belajar yang diukur melalui tes. Oleh karena itu, prestasi belajar sangat penting karena berpengaruh terhadap semangat dan kepercayaan diri siswa. Selain itu, melalui prestasi belajar siswa dapat mengetahui tingkat pencapaian atau bukti nilai yang diperoleh selama proses belajar matematika. Jadi kepercayaan diri dan prestasi belajar saling berpengaruh dan memiliki hubungan dalam pembelajaran matematika. Kepercayaan diri merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar (Vandini, 2015: 211). Selain itu, kepercayaan diri memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan suatu pembelajaran. Hal ini karena sikap percaya diri membuat individu merasa optimis. Individu yang memiliki kepercayaan diri yang baik memiliki keyakinan dan selalu berusaha mengembangkan potensi diri secara maksimal serta menunjukkan yang terbaik dari dirinya dibuktikan dengan sebuah prestasi.

Menurut Ansari (dalam Komara, 2016: 16) kepercayaan diri memiliki hubungan yang kuat dan signifikan terhadap prestasi belajar matematika. Oleh karena itu, untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik dibutuhkan juga kepercayaan diri. Hal ini karena dengan memiliki kepercayaan diri maka siswa tidak akan merasa tertekan ketika mengikuti pembelajaran, mampu berkomunikasi dengan baik, serta dengan mudah mengungkapkan ide-idenya tanpa meragukan kemampuannya dan prestasi

belajar lebih mudah untuk diraih. Selain itu, Vandini (2015: 218-219) berpendapat bahwa kepercayaan diri terhadap prestasi belajar matematika mempunyai pengaruh yang kuat dan signifikan. Oleh karena itu, apabila siswa ingin memperoleh prestasi belajar yang baik diharapkan siswa memiliki kepercayaan diri yang baik pula. Peningkatan kepercayaan diri akan diikuti pula dengan peningkatan prestasi belajar matematika.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan selama Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) pada semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022 di SMP Negeri 1 Sakra, kepercayaan diri siswa SMP Negeri 1 Sakra khususnya kelas VIII masih kurang memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari proses pembelajaran matematika di kelas. Siswa tidak yakin dengan kemampuannya karena sering bertanya kepada temannya, menghindari kontak mata saat disuruh bertanya ataupun maju ke depan kelas, dan tidak berani mengungkapkan pendapat. Adanya rasa tidak percaya diri ini akan menjadi masalah bagi siswa.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Ghufroon & Rini (2010) bahwa tanpa adanya kepercayaan diri akan banyak menimbulkan masalah bagi siswa. Maka hal tersebut tentu akan mempengaruhi dalam proses pembelajaran dan prestasi belajar siswa. Hal ini terlihat dari prestasi belajar matematika siswa yang kurang memuaskan, karena masih cukup banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dengan nilai KKM mata pelajaran matematika kelas VIII di SMP Negeri 1 Sakra adalah 70 dan persentase ketuntasan klasikal adalah minimal 75%. Hal ini dapat dibuktikan dari data nilai ulangan akhir semester kelas VIII SMP Negeri 1 Sakra semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 berikut.

Tabel 1. Persentase Nilai Ulangan Akhir Semester (UAS) Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sakra Semester Ganjil Tahun Ajaran 2022/2023

No	Kelas	Nilai Rata-rata Ujian Akhir Semester (UAS)	Persentase siswa dengan nilai \geq KKM (70)
1	VIII A	63,58	39%
2	VIII B	66,91	41%
3	VIII C	65,03	41%
4	VIII D	62,63	48%
5	VIII E	60,34	19%
6	VIII F	61,34	16%
7	VIII G	63,11	32%
8	VIII H	61,97	38%

Sumber: Nurudin, S.Pd. (Guru Matematika Kelas VIII SMP Negeri 1 sakra)

Berdasarkan data nilai ulangan akhir semester diatas, terbukti bahwa prestasi belajar matematika siswa kelas VIII masih tergolong rendah. Terlihat pada Tabel 1 diatas, nilai rata-rata siswa kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, VIII F, VIII G, dan VIII

H dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan persentase ketuntasan klasikal masing-masing kelas belum tercapai.

Beberapa penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan, seperti penelitian oleh Vandini (2015) menemukan bahwa kepercayaan diri terhadap prestasi belajar matematika mempunyai pengaruh yang kuat dan signifikan pada materi himpunan kelas VII SMP. Kemudian, penelitian dari Yuliani (2018) menemukan bahwa terdapat hubungan antara kepercayaan diri dengan prestasi belajar matematika pada materi relasi dan fungsi kelas VIII SMP. Selain itu, penelitian dari Sardin & Nurmita (2017) menemukan bahwa kepercayaan diri berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa di SMPN 1 Batugua pada materi lingkaran kelas VIII SMP. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui pengaruh kepercayaan diri terhadap prestasi belajar matematika siswa dilihat dari perbedaan materi yang digunakan dan tempat penelitian dari beberapa penelitian yang sudah dilakukan. Penelitian ini dilakukan pada materi sistem persamaan linier dua variabel untuk kelas VIII SMP.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti mengangkat permasalahan tersebut dalam penelitian ini dengan judul “pengaruh kepercayaan diri terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sakra Tahun Pelajaran 2022/2023”.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian *ex post facto*. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sakra pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Variabel dalam penelitian ini berupa variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kepercayaan diri sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi belajar matematika. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sakra tahun pelajaran 2022/2023 dengan jumlah 250 siswa. Sampel yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dimana berdasarkan perhitungan banyaknya sampel yang digunakan adalah 71 siswa yang tersebar pada tiap kelas.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner dan tes. Kuesioner dalam penelitian ini berupa kuesioner kepercayaan diri yang terdiri dari 38 pernyataan dan tes dalam penelitian ini berupa tes prestasi belajar matematika siswa yang terdiri dari 4 soal uraian. Validitas yang digunakan pada penelitian ini berupa validitas isi dan validitas konstruk. Kedua validitas diuji berdasarkan pendapat para ahli.

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, analisis statistik inferensial dengan uji normalitas data dan uji linieritas dan kemudian analisis korelasi, kemudian uji hipotesis dengan regresi linier sederhana dan uji-t

untuk mengetahui pengaruh kepercayaan diri terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sakra tahun pelajaran 2022/2023.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN.

3.1 Hasil Penelitian

Hasil analisis deskriptif kepercayaan diri diperoleh skor tertinggi yaitu 120, skor terendah yaitu 77, dan skor rata-rata yaitu 94,42. Adapun hasil perhitungan analisis deskriptif kriteria kepercayaan diri yaitu sebagai berikut.

Tabel 2. Deskripsi Kriteria Kepercayaan Diri

Skala	Frekuensi	Persentase	Kriteria
$X > 123,5$	0	0%	Sangat Tinggi
$104,5 < X \leq 123,5$	9	12,68%	Tinggi
$85,5 < X \leq 104,5$	50	70,42%	Sedang
$66,5 < X \leq 85,5$	12	16,90%	Rendah
$X \leq 66,5$	0	0%	Sangat Rendah

Berdasarkan Tabel 2 diatas, terlihat bahwa frekuensi siswa terbesar berada pada kriteria sedang sebanyak 50 siswa dengan persentase sebesar 70,42% dan frekuensi siswa terkecil berada pada kriteria sangat tinggi dan sangat rendah sebanyak 0 siswa.

Hasil analisis deskriptif prestasi belajar matematika diperoleh skor tertinggi yaitu 45, skor terendah yaitu 10, dan skor rata-rata yaitu 29,17 (Lampiran 9). Adapun hasil perhitungan analisis deskriptif kriteria prestasi belajar matematika yaitu sebagai berikut.

Tabel 3. Deskripsi Kriteria Prestasi Belajar Matematika

Skala	Frekuensi	Persentase	Kriteria
$Y \geq 85$	0	0%	Sangat Tinggi
$75 < Y \leq 85$	0	0%	Tinggi
$65 < Y \leq 75$	0	0%	Sedang
$50 < Y \leq 65$	0	0%	Rendah
$Y \leq 50$	71	100%	Sangat Rendah

Berdasarkan Tabel 3 diatas, terlihat bahwa frekuensi siswa terbesar berada pada kriteria sangat rendah sebanyak 71 siswa dengan persentase sebesar 100%.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Data

KELOMPOK	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Kepercayaan Diri	,103	71	,061	,961	71	,028
Prestasi Belajar Matematika	,099	71	,080	,979	71	,276

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan Tabel 4 terlihat bahwa nilai signifikansi dari data kepercayaan diri adalah 0,061, dan nilai signifikansi data prestasi belajar matematika adalah 0,080 dimana kedua nilai signifikansi tersebut $> 0,05$, dan karena $D_{hitung} < D_{tabel}$ maka H_0 diterima dengan nilai D_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan 69 adalah sebesar 0,1968. Berdasarkan hal tersebut, maka data dari hasil skor angket kepercayaan diri dan tes prestasi belajar matematika berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Tabel 5. Hasil Uji Linearitas**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Matematika * Kepercayaan Diri	Between Groups	(Combined)	1117,130	31	36,036	,728	,818
		Linearity	234,251	1	234,251	4,732	,036
		Deviation from Linearity	882,879	30	29,429	,594	,928
Within Groups			1930,617	39	49,503		
Total			3047,746	70			

Berdasarkan Tabel 5 terlihat bahwa harga F_{hit} sebesar 0,594 sedangkan harga F_{tab} pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dan derajat kebebasan $(df_1) = 1$ dan $(df_2) = 69$ adalah sebesar 3,980. Berdasarkan hal tersebut, karena $F_{hit} \leq F_{tab}$ maka H_0 diterima dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara kepercayaan diri terhadap prestasi belajar matematika.

Tabel 6. Hasil Data Analisis Korelasi**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,277 ^a	,077	,063	6,386

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan Diri

Berdasarkan Tabel 6 terlihat bahwa nilai koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 0,277, ini menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi yang didapat berada dalam kategori rendah. Selain itu, koefisien determinasi (*R Square*) untuk kepercayaan diri sebesar

0,077. Ini menunjukkan bahwa pengaruh kepercayaan diri terhadap prestasi belajar matematika siswa sebesar 7,7%.

Tabel 7. Hasil Data Regresi Linier Sederhana

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,910	7,375		1,615	,111
	Kepercayaan Diri	,187	,078	,277	2,397	,019

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Matematika

Berdasarkan Tabel 7 terlihat bahwa nilai $a = 11,910$ dan nilai $b = 0,187$ sehingga diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 11,910 + 0,187X$; koefisien arah regresi $b = 0,187$ mempunyai harga positif. Ini berarti jika nilai kepercayaan diri bertambah satu unit maka prestasi belajar matematika akan bertambah sebesar 0,187 dan ditambah 11,910 dari faktor lain yang mempengaruhi. Selain itu, berdasarkan hasil perhitungan diperoleh bahwa harga t_{hit} sebesar 2,397 sedangkan harga t_{tab} pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan 69 adalah sebesar 1,995. Karena $t_{hit} > t_{tab}$ maka H_0 ditolak dapat disimpulkan persamaan garis regresinya signifikan pada taraf signifikan 5%. Sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara kepercayaan diri terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sakra tahun pelajaran 2022/2023.

3.2 Pembahasan

Untuk melihat pengaruh secara signifikan dianalisis dengan statistik inferensial. Statistik inferensial yaitu untuk melihat pengaruh variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat dengan menggunakan analisis korelasi dan uji regresi sederhana. Sebelum dilakukan analisis korelasi dan uji regresi sederhana dilakukan uji asumsi. Adapun uji asumsi yang dilakukan yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Karena uji asumsi telah memenuhi sehingga dapat dilanjutkan dengan uji korelasi dan uji regresi sederhana.

Hasil perhitungan uji regresi sederhana dengan uji t untuk kepercayaan diri terhadap prestasi belajar matematika menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kepercayaan diri terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sakra tahun pelajaran 2022/2023. Adapun besarnya pengaruh dituliskan dalam bentuk persamaan regresi $\hat{Y} = 11,910 + 0,187X$. Ini berarti jika nilai kepercayaan diri bertambah satu unit maka prestasi belajar matematika akan bertambah sebesar 0,187 dan ditambah 11,910 dari faktor lain yang mempengaruhi. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi kepercayaan diri maka semakin tinggi prestasi belajar siswa.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Sardin & Nurmita (2017), Yuliani (2018), dan Khairudin, dkk (2013) yaitu bahwa kepercayaan diri berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa. Selain itu, persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa jika kepercayaan diri meningkat maka prestasi belajar matematika juga akan meningkat. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Khairudin, dkk (2013) yang mengatakan bahwa dengan adanya kepercayaan diri siswa akan mempunyai semangat belajar yang tinggi serta mampu menciptakan suasana yang intraktif dalam proses belajar mengajar yang akan mendorong serta menggerakkan siswa untuk belajar sehingga memperoleh hasil yang baik. Dengan kata lain, ketika seseorang memiliki kepercayaan yang tinggi maka mereka akan semangat dalam belajar sehingga prestasi belajar siswa juga meningkat. Siswa yang kurang percaya diri dalam mengikuti pembelajaran, maka prestasi belajar siswa juga menurun.

Selain itu terdapat hubungan yang positif antara kepercayaan diri dengan prestasi belajar matematika siswa. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,277 yang termasuk dalam tingkat hubungan yang rendah serta koefisien determinasi sebesar 0,077 sehingga kontribusi pengaruh kepercayaan diri terhadap prestasi belajar matematika sebesar 7,7% dan 92,3% dipengaruhi oleh faktor lain. Rendahnya tingkat hubungan antara kepercayaan diri dengan prestasi belajar matematika bisa terjadi karena berdasarkan skor angket kepercayaan diri siswa bervariasi dengan kriteria tinggi, sedang, dan rendah, sedangkan nilai prestasi belajar matematika yang diperoleh siswa semuanya berada pada kriteria sangat rendah.

Selain itu kecilnya kontribusi kepercayaan diri terhadap prestasi belajar matematika juga dikarenakan bahwa variabel kepercayaan diri bukan satu-satunya faktor mutlak yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat Dalyono (2007:107) yang menyatakan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal seperti fisiologis dan psikologis serta faktor eksternal seperti faktor lingkungan dan instrumental. Namun hal ini tidak terjadi sepenuhnya pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sakra sebagai sampel dalam penelitian ini. Tinggi atau rendahnya kepercayaan diri tidak mempengaruhi mereka dalam meraih prestasi belajar yang optimal pada sebagian siswa di kelas VIII SMP Negeri 1 Sakra tahun pelajaran 2022/2023.

Hal ini sesuai dengan hasil observasi di SMP Negeri 1 Sakra pada VIII SMP Negeri 1 Sakra tahun pelajaran 2022/2023. Hasil observasi menunjukkan bahwa kebanyakan dari siswa tersebut acuh dalam pembelajaran matematika dan kebanyakan siswa tidak memiliki catatan matematika, mereka hanya mengikuti penjelasan guru tanpa mencatat hal-hal penting. Selain itu, siswa menganggap matematika adalah pelajaran yang sulit dan juga membosankan. Oleh karena itu meskipun sebagian siswa memiliki kepercayaan diri yang tinggi dalam belajar matematika, tetapi usahanya dalam belajar masih terbilang kurang maksimal. Selain itu, perlu diketahui bahwa hasil penelitian

yang diperoleh, bisa saja bukan yang sebenarnya terjadi dalam diri siswa. Seperti dalam pengisian angket yang memiliki skor angket kepercayaan diri siswa yang relatif sama atau tidak bervariasi antara para siswa (responden) dan bisa saja siswa tidak mengisi angket sesuai dengan apa yang terjadi pada dirinya, sehingga hal tersebut menjadi sesuatu diluar kendali peneliti.

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sakra tahun pelajaran 2022/2023. Diharapkan guru mampu memberikan motivasi, dorongan, serta bimbingan agar siswa selalu memiliki rasa percaya diri sehingga dapat mendukung dalam proses pembelajaran matematika di kelas.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kepercayaan diri terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sakra tahun pelajaran 2022/2023 dengan nilai korelasi sebesar 0,277. Hal ini ditunjukkan oleh hubungan yang positif dan rendah antara kepercayaan diri terhadap prestasi belajar matematika siswa dengan kontribusi sebesar 7,7%.

5. REFERENSI

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amri, S. (2018). Pengaruh kepercayaan diri (*self confidence*) berbasis ekstrakurikuler pramuka terhadap prestasi belajar matematika siswa SMA Negeri 6 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 3(2), 78-85.
- Andinny, Y. (2008). Pengaruh konsep diri dan berpikir positif terhadap prestasi belajar matematika siswa. *Jurnal Formatif*, 3(2), 126-135.
- Anti, S. D. & Rozaini, N. (2017). Pengaruh motivasi belajar dan kepercayaan diri siswa terhadap prestasi belajar. *Jurnal Niagawan*, 6(2), 54-59.
- Astuti, A. & Leonard. (2008). Peran kemampuan komunikasi matematika terhadap prestasi belajar matematika siswa. *Jurnal Formatif*, 2(2), 102-110.
- Dalyono. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Yrama Widya.
- Ghufron, M. N. & Rini, R. S. (2010). *Teori -Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gunawan, M. A. (2013). *Statistik untuk Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Pratama Publishing.

- Hasbullah. (2012). Pengaruh komunikasi keluarga dan kemampuan awal IPA terhadap prestasi belajar IPA. *Jurnal Formatif*, 2(1), 45-57.
- Januriastuti, T. E. (2017). Hubungan antara kepercayaan diri dengan prestasi belajar siswa pada SD Negeri Pulogebang 24 Pagi Jakarta Timur. *Jurnal Pedagogik*, 5(2), 65-76.
- Khairudin, Putri, W. E., & Zuzano, F. (2013). Pengaruh kepercayaan diri siswa dalam belajar matematika terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 1 Tilatang Kamang. *Journal Systems*, 2(1), 1-7.
- Komara, I. B. (2016). Hubungan antara kepercayaan diri dengan prestasi belajar dan perencanaan karir siswa. *Jurnal Psikopedagogia*, 5(1), 33-42.
- Lauster, P. (2012). *Tes kepribadian. terjemahan D. H. Gulo*: Bumi Aksara.
- Lomu, L. & Widodo, S. A. (2016). Pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa. *Jurnal Formatif*, 6(1), 35-43.
- Mardatillah. (2010). *Pengembangan Diri*. STIE Balikpapan: Madani.
- Mildawani, T. S. (2014). *Membangun Kepercayaan Diri*. Jakarta Timur: Lestari Kiranatama.
- Ningsih, R. & Nurrahmah, A. (2016). Pengaruh kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika. *Jurnal Formatif*, 6(1), 73-84.
- Norfai. (2021). *Statistika Non-Parametrik untuk Bidang Kesehatan (Teoritis, Sistematis, dan Aplikatif)*. Jawa Tengah: Lakeisha.
- Rakhmat, W. (2009). *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Jakarta: AV. Publishing.
- Riduwan. (2015). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Sardin & Nurmita W. O. (2017). Pengaruh kepercayaan diri terhadap prestasi belajar matematika siswa di SMP Negeri 1 Batauga. *Jurnal Penelitian & Artikel Pendidikan*, 9(1), 1-80.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Sudarmanto, G. R. (2013). *Statistik Terapan Berbasis Komputer Dengan Program IBM SPSS Statistics 19*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sudaryono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi, U. S. (2008). Pengaruh adversity quotient terhadap prestasi belajar matematika. *Jurnal Formatif*, 3(1), 61-71.
- Turmuzi, M. (2016). *Evaluasi Proses dan Hasil Belajar Matematika*. Mataram: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram.

- Vandini, I. (2015). Peran kepercayaan diri terhadap prestasi belajar matematika siswa. *Jurnal Formatif*, 5(3), 210-219.
- Yuliani, P. A. (2018). *Pengaruh Self Efficacy Terhadap Prestasi Belajar Matematika pada Siswa Kelas VIII SMPN 8 Mataram Tahun Pelajaran 2017/2018*. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram.
- Zakarsyi, W., Lestari, K. E., & Yudhanegara, M. R. (2015). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: Refika Aditama.